

# MADRASAH

## Menteri Agama Fachrul Razi: Dana BOS Madrasah dan Pesantren Tahun 2020 Tetap Naik

WARTA HAJI - WARTAMADRASAH.COM

Sep 8, 2020 - 10:25

### Dana BOS Madrasah & Pesantren 2020 Naik 100 Ribu

Dana BOS Madrasah dan Pesantren tahun 2020 naik Rp 100.000, dengan rincian sebagai berikut:



Total kenaikan anggaran BOS Madrasah berjumlah **Rp 874,43 M.**

- A. Madrasah Ibtidaiyah (MI) naik dari 800.000/siswa (2019) menjadi 900.000/siswa (2020).
- B. Madrasah Tsanawiyah (MTs), naik dari 1.000.000/siswa (2019) menjadi 1.100.000/siswa (2020).
- C. Madrasah Aliyah (MA) & MA Kejuruan (MAK), naik dari 1.400.000/siswa (2019) menjadi 1.500.000/siswa (2020).

Alokasi yang sama untuk santri Pesantren Ula (setingkat MI), Wustha (MTs), & 'Ulya (MA). Anggaran BOS Pesantren naik Rp 100 ribu untuk setiap santri. Total kenaikan anggaran BOS Pesantren berjumlah **Rp 16,47 M.**

JAKARTA - Menteri Agama Fachrul Razi memastikan dana BOS Madrasah dan Pesantren tahun 2020 tetap naik.

Hal ini ditegaskan Menag dalam Rapat Kerja bersama Komisi VIII DPR RI,

sekaligus memastikan batalnya rencana penundaan kenaikannya diwaktu lalu karena dampak Covid-19.

"Saya tegaskan, dana BOS madrasah dan pesantren tahun 2020 tetap naik Rp100.000 sesuai rencana awal," tegas Menag, Selasa (8/9/2020).

Anggaran BOS Madrasah dan Pesantren pada DIPA Kemenag tahun 2020 direncanakan mengalami peningkatan unit cost. Untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), naik dari Rp800.000/siswa (2019) menjadi Rp900.000/siswa (2020). Sementara Madrasah Tsanawiyah (MTs), naik dari Rp1.000.000/siswa (2019) menjadi Rp1.100.000/siswa (2020). Adapun BOS Madrasah Aliyah (MA) dan MA Kejuruan (MAK), naik dari Rp1.400.000/siswa (2019) menjadi Rp1.500.000/siswa (2020). Total kenaikan anggaran Bos Madrasah berjumlah Rp874,4 miliar.

Alokasi yang sama untuk Pesantren Ula (setingkat MI), Wustha (MTs), dan 'Ulya (MA), anggarannya naik Rp100.000 untuk setiap santri. Sehingga, total kenaikan anggaran BOS Pesantren berjumlah Rp16,47 miliar.

Menurut Menag Fachrul Razi, waktu yang lalu rencana kenaikan ini tertunda. Seiring dampak Covid-19 dan adanya refocussing program, anggaran Kemenag mengalami pemotongan sebesar Rp2,6 triliun. Dari jumlah itu, sebanyak Rp2,02 triliun diambil dari anggaran pendidikan Islam.

Karenanya saat itu, diambil kebijakan untuk menunda kenaikan anggaran BOS Madrasah dan Pesantren. "Penundaan itu kami lakukan, karena saat itu kami tidak memiliki jalan lain. Begitu kami punya jalan, maka rencana kenaikan anggaran BOS akan tetap kami implementasikan. Ini akan segera kita selesaikan, hari ini juga," tegasnya.

Itikad baik Kementerian Agama ini pun mendapatkan apresiasi dari Pimpinan Komisi VIII DPR RI, Yandri Susanto dan para anggota Komisi VIII yang selama ini bersama Kemenag tidak pernah lelah untuk terus memperjuangkan dukungan untuk Pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan keagamaan lainnya.

"Terima kasih Pak Menteri atas kebijakannya. Ini akan menjadi kado terbaik untuk anak-anak miskin hari ini," ujar Yandri.(\*\*\*)